Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan kunci utama bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Perdagangan internasional dapat meningkatkan standar kehidupan di negara maju dan negara-negara berkembang, menyumbang bagi pengurangan kemiskinan serta menciptakan dunia yang lebih stabil, aman, dan damai. Perdagangan internasional diatur oleh sistem perdagangan regional maupun multirateral, Perjanjian Perdagangan Preferensi (PTA), dan ketentuan nasioanal suatu negara. Perkembangan perdagangan internasional dalam beberapa tahun terakhir dipicu oleh berbagai faktor, diantaranya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang sangat cepat, kemajuan di dalam sistem transportasi dan berkembangnya liberalisasi perdagangan.

Arus informasi telah memungkinkan setiap bangsa untuk lebih mengenal dan memahami bangsa lain. Khusus dalam bidang ekonomi setiap bangsa lebih mudah mengetahui dari mana bangsa itu dapat memenuhi kebutuhan ekonomisnya yang lebih berdaya dan berhasil guna dan sebaliknya ia akan mudah mengetahui ke mana sebaiknya memasarkan komoditi unggul negaranya.

Perdagangan internasional tersebut dilakukan melalui kegiatan ekspor impor sehingga antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain dapat terpenuhi kebutuhan dalam negeri maupun memasarkan komoditi unggulannya sehingga timbul hubungan mutualisme di antara bangsa-bangsa di dunia.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang berperan dalam perdagangan internasional dengan cara melakukan kegiatan ekspor impor yang akan meningkatkan penerimaan negara. Indonesia mengekspor komoditi unggulannya seperti : tembakau, karet, kopi, lada, tengkawang, dan lain-lain. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia mengimpor seperti: mesin-mesin pabrik, kendaraan bermotor, elektronik, dan sebagainya. Penerimaan negara dari kegiatan ekspor impor berupa penerimaan pabean, cukai, dan pajak. Penerimaan pabean terdiri dari bea masuk, bunga, dan denda administrasi. Penerimaan cukai terdiri dari cukai hasil tembakau, cukai etil alkohol,cukai minuman mengandung etil alkohol, dan denda administrasi. Sedangkan dari penerimaan pajak sendiri terdiri atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan PPh Pasal 22.

Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut berdasarkan Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 perubahan ketiga atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1983, yang merupakan sumber penerimaan yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan pajak pusat atau pajak negara. Sebagai pajak negara, penghasilan yang diperoleh dari pemungutan pajak, dipergunakan sebagai sumber pembiayaan negara. Sejak diterapkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai telah cukup banyak berperan sebagai sumber penerimaan utama yang semakin meningkat baik jumlah maupun jumlah relatifnya apabila dibandingkan dengan penerimaan negara lainnya. Penerimaan PPN salah satunya dipengaruhi adanya kegiatan impor Barang Kena Pajak (BKP). Impor adalah setiap kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Pabean di dalam daerah Pabean. Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara diatasnya serta tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen yang didalamnya berlaku Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan. Barang impor adalah setiap barang yang masuk ke dalam daerah Pabean dari luar daerah Pabean atas kegiatan impor. Beberapa jenis barang impor kena pajak tersebut, yaitu:

Tabel 1.1 : Jenis Barang Impor Kena Pajak dan Tarif Pajak Pertambahan Nilai di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

Barang Impor Kena Pajak	
Jenis Barang	Tarif PPN
Pakaian	10%
Alat Listrik	10%
Bahan Bangunan	10%
Telepon Seluler	10%
Kosmetik	10%
Genset	10%
Minuman keras	0%
Buku music	0%
Oli	10%
Buah-Buahan	0%
Kendaraan bermotor	10%

Sumber :KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas, itulah jenis barang barang impor kena pajak yang di kenakan pajak pertambahan nilai. Jenis Barang yang disebutkan di tabel diatas merupakan barang yang di impor dari luar daerah pabaean di dalam daerah pabean.

Terutangnya pajak atas impor Barang Kena Pajak terjadi pada saat Barang Kena Pajak tersebut dimasukkan ke dalam daerah pabean. Pemungutan dilakukan melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang akan memudahkan pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

terhadap impor Barang Kena Pajak sehingga akan menghindarkan penyelundupan dan tindak pidana perpajakan yang akan merugikan negara dari segi penerimaan.

Karena di Indonesia sediri pajak adalah sumber utama penerimaan atau pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai kegiatan negara. Berupa anggaran pedanaan pembangunan nasional maupun annggaran kegiatan lainnya yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan kepentingan milik bersama.

Banyaknya Importir yang melakaukan impor barang kena pajak di pekanbaru sehingga penerimaan Pajak di pekanbru terbilang tinggi, terutama pada pajak pertambahan nilai atas impor barang kena pajak. Penerimaan pajak pertambahan nilai di pekanbaru dalam beberapa tahun terakhir memberikan kotribusinya diatas 50% dari total penerimaan pajak atas impor setiap tahunnya yang ada di pekanbaru.

Tabel 1.2 : Realisasi Total Penerimaan PPN atas Impor BKP terhadap Realisasi Total Penerimaan Pajak di KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru Tahun Anggaran 2015-2017

Tahun Anggaran	Realisasi Total Penerimaan PPN Impor (Rp)	Realisai Total Penerimaan Pajak (Rp)	Kontribusi (%)
2015	791.194.826.164	960.176.352.540	82,40
2016	540.718.968.536	676.157.089.711	79,96
2017	614.079.603.386	777.278.450.862	79,00

Sumber : KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas, penerimaan PPN dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan penerimaan pajak juga mengalami penurunan. Penerimaan terendah yaitu terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 540.718.968.536,- atau sekitar 79,96 % dari penerimaan pajak pada tahun 2016, sedangkan penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 791.194.826.164,- atau sekitar 82,40 % dari penerimaan pajak pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul : **"Evaluasi Penerimaan Negara Dari Pemungutan Ppn Atas Impor Barang Kena Pajak Di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Kota Pekanbaru**."

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai Dengan Latar Belakang Masalah diatas Penulis Merumuskan Permasalahan Penelitian ini yakni:

1. Apakah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPN atas Impor Barang Kena Pajak pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bean dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dalam pemungutan PPN atas Impor Barang Kena Pajak?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dalam menghadapi kendala pemungutan PPN atas Impor Barang Kena Pajak?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Apakah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPN atas Impor Barang Kena Pajak pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bean dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dalam pemungutan PPN atas Impor Barang Kena Pajak?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru menghadapi kendala dalam pemungutan PPN atas Impor Barang Kena Pajak

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang bisa diambil dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalanm menacapai kelulusan pada prodi D3 Adimistrasi Perpajakan UIN SUSKA RIAU, selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan serta mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan pada dunia kerja.
2. Untuk menambah Ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan.
3. Dapat menjadi bahan imformasi dan referensi bagi penulis lain yang melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Metode Penelitian

Metode penulisan penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan Penelitian di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Sudirman Ujung No. 2-4. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dari bulan Juni 2018 sampai Juli 2018.

1.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis kumpulkan dalam menulis penelitian ini adalah

a. Data Primer adalah data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari objek yang diteliti mengenai data-data yang berhubungan langsung dengan peneliti, target, dan realisasi penerimaan negara dari pemungutan PPN atas Impor Barang Kena Pajak di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data penulis yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku makalah, Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, dan buku-buku yang terkait dengan penulisan.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam melakukan penulisan laporan ini adalah dengan dua cara sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Observasi

Penulis melakukan observasi atau pengamatan dengan cara mengumpulkan data yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diamati penulis.

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab tentang masalah yang diteliti secara langsung dan terbuka kepada pegawai dan staf Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru khususnya Seksi Kepabeanan dan Cukai dan Seksi Perbendaharaan yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini.

1.4.4 Analisis Data

Setelah data-data yang sudah dikumpulkan tersusun secara sistematis, maka penulis melakukan analisis terhadap masalah yang terkait. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan pendekatan yang dinyatakan dengan menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan dan juga datadata berupa angka-angka yang telah dikumpulkan untuk penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan urutan yang saling berkaitan di dalam sebuah dengan tujuan agar karya tulis mudah dipahami dan dimengerti sehingga mencapai tujuan dan sasarannya. Dalam penulisan tugas akhir ini bahasan yang akan diuraikan terbagi menjadi beberapa bagian atau bab-babsebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian metode penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian penulis.

BAB II : GAMBARAN UMUM KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru yang berisi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasinya, uraian tugas, wilayah kerja dan sumber daya/aparatur Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori dan menjelaskan tentang tinjauan teoritis dan masalah penelitian.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dikemukan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.